

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance
(Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020)**

Mei linda¹⁾

Universitas Buddhi Dharma¹

Email : meilindaupekha111@gmail.com

ABSTRAK

Riset yang dijalankan guna mencari tahu pengaruh profitabilitas likuiditas dan leverage terhadap *tax avoidance*. Penentuan *tax avoidance* pada riset ini memakai CETR. Variabel bebas adalah profitabilitas likuiditas dan leverage. Sampel ini diperoleh dari memakai pendekatan purposive sampling sejumlah 21 perusahaan namun setelah dilakukan uji outlier sampel yang memenuhi persyaratan adalah 46 selama periode pengamatan 3 tahun. Analisa datanya memakai analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 24.

Kata Kunci : *profitabilitas, likuiditas, leverage, tax avoidance*

**Effect Of Profitability, Liquidity And Leverage Against Tax Avoidance
(An Empirical study of Automotive Components Manufacturing Companies registered in
Indonesia Stock Exchange Period 2018 – 2022)**

ABSTRACT

The goal of the study was to determine the impact of tax evasion on liquidity profitability and leverage. Tax evasion is detected using the CETR in this study. Liquidity profitability and leverage are not considered to be independent factors. Purposive sampling was used to gather this sample, which consisted of 21 firms, but the outlier test revealed that the actual sample size was 46 during the course of the three-year observation period. SPSS 24 is used to do multiple linear regression analysis.

Keywords: *profitability, liquidity, leverage, tax avoidance*

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak negara dalam uregensinya sangat dibutuhkan sebab dari sinilah kebutuhan dan pembangunan negara berjalan sehingganya rakyat dapat merasakan kesejahteraan. Pajak penerimaan negara dari perusahaan dan wajib pajak untuk membangun infrastruktur dan mensejahterakan rakyat. Banyaknya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak padahal Sebagai bagian dari total pendapatan negara, pajak merupakan 85,4 persen dari pendapatan Indonesia, dibandingkan dengan 14,5 persen untuk penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dan 0,1 persen untuk hibah. (www.kemenkeu.go.id). Dengan adanya hal ini pemerintah berupaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak maka pemerintah menerapkan *tax amnesty* yaitu pengampunan pajak. Laba bersih akan berkurang jika pajak dipungut, dan sudah umum diketahui bahwa perusahaan ingin menjaga tagihan pajak mereka seminimal mungkin. Pembayaran, penyetoran, dan pelaporan pajak adalah tanggung jawab bersama oleh semua orang di seluruh dunia. Memanfaatkan celah (*loophole*) dalam aturan perpajakan saat ini untuk menghindari pembayaran pajak merupakan salah satu bentuk penghindaran pajak (*tax avoidance*). Akibat turunya pendapatan negara, pemerintah tidak mau hal itu terjadi. Ada metode yang berbeda untuk mengevaluasi profitabilitas atau keuntungan perusahaan, berdasarkan pendapatan dan aset atau modal yang dibandingkan. Return On Equity (ROE) ialah ukuran rasio dalam menentukan ROE. ROE ialah ukuran profitabilitas perusahaan dan dikenakan pajak di tingkat perusahaan. Adalah tujuan setiap perusahaan untuk menjual barang sebanyak mungkin Selain profitabilitas, ada faktor *Leverage* / struktur hutang. Struktur hutang dapat dihitung menggunakan rasio

Dept on Equity Return (DER) dengan membandingkan antara jumlah hutang terhadap ekuitas. Hutang memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Salah satu fungsi hutang untuk memperluas jaringan usaha perusahaan / melakukan ekspansi. Manajemen perusahaan harus bisa mengambil keputusan dengan bijak terkait struktur hutang baik reposisi modal, hutang dagang, modal sendiri dll. Hutang yang tidak terkendali dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan. Pendekatan *cash effective tax rate* (CETR) dapat dimanfaatkan dalam menentukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage. Kemampuan organisasi untuk mengelola beban pajaknya secara efektif dapat diukur dengan melihat tarif pajak efektif kasnya. Perusahaan penghindaran pajak akan diidentifikasi dengan menggunakan metrik ini. Maka dari ini peneliti akan melakukan riset dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance”

LANDASAN TEORI

Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Perencanaan pajak ialah bisnis dengan melibatkan persiapan pajak agar perusahaan dapat membayar pajak. Tujuan dasar perencanaan pajak adalah untuk mengungkap banyak celah dalam celah peraturan perpajakan (*loopholes*) sehingga bisnis dapat membayar pajak sesedikit mungkin (Tantama & Yanti, 2018).

Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)

Penghindaran pajak legal akan senantiasa berhubungan dengan penggelapan pajak illegal. Alas an yang ditemukan bahwa perbuatan dalam hal teknis ialah legal dan kelegalan saat menghindari pajak tidak senanda dengan

faktanya. Sementara itu, banyak kesimpangsiuran dalam penentuan transaksi yang legal dan illegal.

Cash Effective Tax Rate (CETR)

Pengukuran penghindaraan pajak dapat dilakukan atas dasar pemakaian metode *cash effective tax rate* (CETR). (Surono, 2013) ETR perusahaan adalah tarif pajak yang dihitung dengan membandingkan laba akuntansi perusahaan dengan biaya pajak. Efisiensi manajemen pajak perusahaan dapat diukur dengan melihat tarif pajak efektifnya. CETR juga memberikan keuntungan pajak kepada perusahaan. Karena perbedaan antara pembukuan dan pencatatan pajak, CETR yang dimiliki oleh korporasi sangat berbeda. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari beban bunga, beban riset dan pengembangan, kepemilikan saham, serta jumlah anak perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah mungkin untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan mempertimbangkan semua pilihan finansial dan operasionalnya. Profitabilitas dapat digunakan sebagai metrik untuk menentukan seberapa baik perusahaan mendapat keuntungan, aset, dan modal saham khusus selama jangka waktu tertentu. Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk mengelola asetnya, serta untuk mengukur kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan. Sebelum pajak, setelah pajak, laba per saham, dan laba atas penjualan adalah beberapa cara untuk mengukur laba. margin keuntungan dihitung menggunakan ROE (return on equity). (Wardayani Dan Wahyuni, 2016) Untuk kesehatan keuangan organisasi, semakin besar angka ROE, semakin baik. Aset perusahaan digunakan secara lebih efektif untuk menghasilkan keuntungan, dan ini dilihat sebagai tanda kekuatannya yang

semakin besar. Karena laba perusahaan negatif, ROE negatif (rugi).

Likuiditas

Rasio likuiditas ialah perbandingan pembayaran hutang suatu perusahaan dalam waktu yang singkat (Shofwatun et al., 2021). Jika Anda bertanya-tanya seberapa baik perusahaan Anda akan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, Anda dapat menggunakan rasio likuiditas untuk mencari tahu.

Leverage

leverage ratio ialah proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang Dengan kata lain, total hutang yang dipakai suatu perusahaan dalam memberikan suntikan dana operasi bisnisnya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Meskipun perusahaan menghasilkan keuntungan, tetap harus membayar biaya bunga karena hutang perusahaan. Ketika sebuah perusahaan dibebani dengan hutang, para eksekutifnya harus menyusun strategi yang memaksimalkan pendapatan sambil tetap membayar biaya bunga pinjaman.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai metode kuantitatif yang sangat mengandalkan statistik, mulai proses mengumpulkan data hingga penyajian temuan. Ditentukan bahwa profitabilitas perusahaan (ROE), likuiditas (CR) dan leverage (DER) semua mempengaruhi penghindaran pajak pada laporan yang dibuatnya, berdasarkan kesulitan dan tujuan penelitian.

Objek Penelitian

Laporan keuangan perusahaan otomotif dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 ialah objek riset. Faktor-faktor yang diuji pengaruhnya terhadap

CETR tersebut berasal dari Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*

Populasi dan Sampel

Populasi riset ialah perusahaan di sektor industri mobil dan komponen yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara 2018 dan 2020. Ada banyak aspek yang dipertimbangkan dalam memilih sampel yang representatif untuk penelitian, termasuk tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif, data dikumpulkan dan diringkas, dan banyak properti kunci dari data yang disusun dicoba untuk dijelaskan.

2. Uji Asumsi Klasik

Kualitas data diperiksa saat sebelum eksekusi uji Analisa liner ganda memakai uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji ini berguna dalam mencari tahu variabel bebas dan terikat apakah berdistribusi dengan baik. Agar model regresi berhasil, kedua variabel harus mempunyai distribusi yang baik.

b. Uji Multikolinieritas

Sebagai bagian dari analisis regresi, uji multikolinieritas dipakai dalam melihat variabel bebas apakah dapat berhubungan baik dengan variabel terikat. Tidak ada ortogonalitas antar variabel bebas jika dikorelasikan (nilai korelasi tidak sama dengan nol). Variabel orthogonal merupakan variabel independen dengan asosiasi 0% satu sama lain. Nilai toleransi

dan faktor inflasi varians menunjukkan uji multikolinieritas (VIF).

c. Uji autokorelasi

Dengan menggunakan model regresi linier, uji autokorelasi dijalankan dalam melihat apakah confounding error pada periode t dan residual pada periode $t-1$ berhubungan (sebelumnya). Fenomena autokorelasi adalah hasil dari fakta bahwa pengamatan berturut-turut sepanjang waktu saling terkait.

Karena residual (kesalahan interferensi) tidak berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, kami memiliki masalah (Ghozali 2012). Uji autokorelasi dapat ditemukan memakai metode Durbin-Watson.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai tujuan cek adakah kesamaan regresi

3. Uji Adjusted R^2

Temuan regresi berganda mengungkapkan berapa banyak varians dalam variabel bebas dipaparkan pada variabel terikat. R^2 disesuaikan menggambarkan hal ini. Adjusted R^2 (adjusted - R^2) digunakan dalam penelitian ini karena memperhitungkan jumlah variabel terikatnya.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa ini dipakai menguji hipotesis. Untuk membuat persamaan regresi, dua atau lebih variabel independen dinilai.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam software SPSS, uji- t dipakai dalam mencari tahu dampak dari variabel bebas. Jika p -value tergolong rendah dari ambang batas signifikansi, maka variabel terikat memiliki pengaruh parsial pada variabel

bebas, seperti ROA pada CETR, CR pada CETR, LN pada CETR, dan DER pada CETR. Nilai t penelitian ini didasarkan pada ambang batas signifikansi 5%. (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik yang menggambarkan beberapa aspek dari sesuatu. Jika ingin mengetahui ciri-ciri dari sekumpulan data atau lebih, analisis statistik deskriptif adalah suatu pendekatan pengolahan data statistik yang menitikberatkan pada pemberian gambaran atau gambaran suatu data secara ringkas dan jelas. Standar deviasi, titik tertinggi dan terendah dalam kumpulan data. (Ghozali 2013, 19).

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

c

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	46	20.20	48.00	26.5652	4.89286
ROE	46	2.00	70.00	12.4565	11.99019
CR	46	118.00	1263.00	344.0652	242.45150
DAR	46	12.00	71.00	34.2609	14.87195
Valid N (listwise)	46				

Berdasarkan hasil pengujian statistic pada table 4.1 dapat disimpulkan: Cash Effective Tax Rate (CETR) dengan jumlah data (n) 46 memiliki nilai terendah 20.20, skor terbesar 48.00, mean 26.5652 dan skor diviasi yang standar 4.89286. Return in Equity (ROE) dengan jumlah data (n) 46 memiliki nilai terendah 2.20, skor terbesar 70.00, mean 12.4565 dan skor diviasi yang standar 11.99019. Current Asset (CR) dengan jumlah data (n) 46 memiliki nilai terendah 118.00, nilai tertinggi sebesar 1263.00, nilai

rata-rata sebesar 344.0652 dan standar deviasi sebesar 242.45150. Debt To Asset Ratio (DAR) dengan jumlah data (n) 46 memiliki nilai terendah 12.00, skor terbesar 71.00, mean 34.2609 dan skor diviasi yang standar 14.87195.

Hasil uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov untuk mengetahui signifikan data berdistribusi normal secara statisti.

Table 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	4.38084625
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.102
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji ini mengungkapkan skor dari residual memiliki asimtot. Sig asimtotik 0,053. Kita dapat menyimpulkan bahwa distribusi data normal jika sig ini lebih besar dari 0,05

Hasil uji Multikolinieritas

Pengujian ini dirancang untuk menentukan apakah model regresi menemukan bahwa variabel independen berkorelasi atau tidak. Dalam regresini varibael yang bagus adalah variable yang tidak ada relasi dengan varibel lainnya. Tidak ada hubungan ortogonal

antara variabel independen jika mereka berkorelasi.

varians dari residual yang telah dilakukan pengamatan.

Tabel 4.2 memaparkan Profitabilitas, likuiditas, dan leverage semuanya memiliki nilai toleransi sebesar $< 0,10$, dengan skor VIF ≤ 10 . Tidak ada hubungan antara likuiditas dan profitabilitas leverage, yang menunjukkan model regresi tidak mengalami multikolinearitas dan dengan demikian cocok untuk penggunaan.

Hasil uji Autokorelasi

Dalam model linier, uji autokorelasi menguji apakah ada kesalahan yang terjadi dalam periode t-1. Korelasi menunjukkan bahwa ada masalah dengan autokorelasi. Autokorelasi harus dihilangkan dari model regresi yang layak. Uji Durbin-Watson digunakan untuk menentukan apakah pilihan tersebut dapat diterima jika nilai du $4 - du$ menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Di sebelah kanan dan kiri sumbu X, titik-titik pada Gambar 4.2 terdistribusi secara acak, seperti yang dapat diamati dengan melihat sumbu Y, di mana titik-titik tersebut terdistribusi dengan tidak urut.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini menghasilkan data distribusi baik, dan tidak adanya VIF yang melenihi 1- serta kategori toleran 0,10. Data tersebut juga tidak menunjukkan bukti autokorelasi, dibuktikan dengan nilai DW yang sesuai dengan kriteria, dan data tidak menunjukkan heteroskedastisitas, seperti yang ditunjukkan oleh spr.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 ^a	.195	.141	4.53461	1.684

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE

b. Dependent Variable: CETR

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

Temuan uji Durbin-Watson ditunjukkan pada tabel 4.3 sebelumnya. Pada $k=2$ dan 46 sampel data diperoleh nilai du sebesar 1,6677. Regresi riset yang berjalan tidak mengalami masalah autokorelasi karena kondisi nilai uji Durbin-Watson terpenuhi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2012) menyatakan bahwa dalam uji ini melihat ada tidaknya perbedaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	35.700	3.497		10.209
	ROE	-.138	.058	-.338	-2.393
	CR	-.009	.004	-.454	-2.390
	DAR	-.124	.064	-.378	-1.956

Ketika variabel ROE CR dan DAR keduanya 0, variabel penghindaran pajak memiliki nilai 35.700, sesuai dengan nilai koefisien.

Hasil Uji Adjusted R²

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	Coefficients		Beta				
1 (Constant)	35.700	3.497		10.209	.000		
ROE	-.138	.058	-.338	-2.393	.021	.955	1.048
CR	-.009	.004	-.454	-2.390	.021	.528	1.893
DAR	-.124	.064	-.378	-1.956	.057	.511	1.957

a. Dependent Variable: CETR

Nilai R² menunjukkan dampak variabel bebas terhadap variabel bebas dilihat dari nilainya. Penelitian ini menggunakan regresi berganda dimana nilai Adjusted R Square

Dimanfaatkan sebagai paparan atas pengaruh variable bebas dengan penyebab variable independent.

Tabel 4.5 Hasil Uji Adjusted R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 ^a	.198	.141	4.53461	1.684

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

b. Dependent Variable: CETR

Data diatas memaparkan 14,1% varians yang dapat dipaparkan oleh 3 variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage; 85,9% lainnya disebabkan oleh sebab yang tidak dicantukan dalam riset (nilai Adjusted R Square = 0,141). Pelajaran ini.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini berguna untuk melihat besaran dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Angka 0,05 digunakan

sebagai ukuran. Pada tingkat signifikansi yang cukup besar, suatu variabel dikatakan signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Ada korelasi negatif yang substansial antara penghindaran pajak dan ukuran profitabilitas (ROE), dengan p-value -0,021 0,05. Akibatnya, hipotesis peneliti (H1). Di kumpulan t, variabel likuiditas (CR) jauh lebih tinggi dari ambang signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak penting pada penghindaran pajak. H2 diterima karena DER memiliki tingkat signifikansi 0,057 > 0,05 dan bertanda negatif pada T pool yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini mendukung hipotesis penelitian. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H3) dianggap tidak valid.

REFERENSI

- Bradley Siahaan. 2012. Krisnata dan supromono. Jurnal bisnis
- Chairil Anwar Pohan. 2013. *Manajemen Perpajakan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Calvin Swingly, I Made Sukartha. 2015. *Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance (Perusahaan Manufaktur I BEI tahun 2011 – 2013)*. Jurnal
- Darmdi Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 24*. Jakarta

- Gregorius Widiyanto. 2019. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta. Jurnal.
- Hutagao John. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi*. Jakarta
- I Gede Hendy Darmawan. 2014. *Pengaruh Penerapan, CG, Likuiditas, ROA, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak (Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010 – 2012)*. Jurnal
- I Gusti Cahya Maharani. 2014. *Pengaruh CG, Profabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance (Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2008 – 2012)*. Jurnal
- Lyons Susan M. 2012. *International Tax Glossary*
- Maharani I Gusti Ayu Cahya dan Ketut Ali Suardana. 2014. *Pengaruh Corporate Governance, Profabilitas dan Karakteristik Eksekutif Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. E - Jurnal Akuntansi Universitas Udayara ISSN : 2302 – 8556
- Puspita Silvia Ratih dan Puji Harto. 2014. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Prnghindaran Pajak*. Jurnal
- P. fredman. Jack. Tax Planning
- Sumarsan.2012. *Perpajakn Indonesia Edisi 3*.Empat Dua Media. Malang.
- Slitoga P.M. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. FMIPA Unimed. Medan
- Tommy dan Maria. 2013. Jurnal Bisnis
- Theresa Adelina vectoria Surbakti. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008 – 2010)*. Jurnal
- Tommy Kurniasih, Maria M Ratnasari. 2013. *Pengaruh Return On Asset, Likuiditas, CG, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance (Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2007 – 2013)*. Jurnal
- Tjahyoo Achmad dan Husein, Muhammad F. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Jakarta
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta
www.idx.co.id
- Zain Mohammad. 2013. *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Salemba empat. Jakarta
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Surono, S. K. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Effective Tax Rate Sebagai Alat Ukur dalam Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonpmi Universitas Sebelas Maret*, 1–71.
- Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017) Effect of Audit T. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 10(1), 75.
<https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.253>
- Wardayani Dan Wahyuni, D. S. (2016). Analisis Return on Asset , Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT . Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman*, 4(1), 59–73.